

PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR PASING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 TONDANO

¹ Beatrix Jetje Podung, ² Julike Bawuntu , ³Djajaty Mariana Lolowang

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: ¹ beatrixjeipodung@gmail.com ²julikebawuntu@gmail.com, ³djajatyolowang@unima.ac.id

Abstrak

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode pengajaran resiprokal dapat mempengaruhi hasil belajar pasing bawah pada permainan voli di SMA Negeri 2 Tondano. Penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah rata-rata skor hasil belajar pasing bawah pada kelompok eksperimen yang diajar dengan metode resiprokal lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor pada kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut. Cara yang dipakai dalam riset ini adalah uji coba. Subjek yang terlibat adalah pelajar kelas SMA Negeri 2 Tondano yang berkisar 30 orang, terpecah menjadi dua grup; grup eksperimen yang mendapatkan pengajaran resiprokal sebanyak 15 orang dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan juga sebanyak 15 orang. Penelitian dilakukan selama satu bulan dengan frekuensi tiga kali per minggu. Desain penelitian yang dipilih adalah "Rancangan kelompok kontrol acak dengan uji coba awal dan akhir. " Instrumen yang digunakan adalah tes untuk pasing bawah dalam bola voli. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik uji-t, yang sebelumnya dilengkapi dengan pengujian normalitas dan uji homogenitas varians.

Kata Kunci: Metode Pengajaran Resiprokal, Pasing Bawah

THE EFFECT OF THE APPLICATION OF RECIPROCAL TEACHING STYLE ON THE LEARNING OUTCOMES OF BOTTOM PASSES IN VOLLEYBALL GAMES ON STUDENTS OF STATE SENIOR HIGH SCHOOL 2 TONDANO

Abstract

The formulation of the problem raised in this study is whether the use of the reciprocal teaching method can affect the learning outcomes of underhand passing in volleyball at SMA Negeri 2 Tondano. This study aims to assess whether the average score of underhand passing learning outcomes in the experimental group taught using the reciprocal method is higher than the average score in the control group that did not use the method. The method used in this research is a trial. The subjects involved were students of SMA Negeri 2 Tondano, totaling around 30 people, divided into two groups; the experimental group that received reciprocal teaching of 15 people and the control group that did not receive treatment also of 15 people. The study was conducted for one month with a frequency of three times per week. The research design chosen was "Randomized control group design with initial and final trials." The instrument used was a test for underhand passing in volleyball. Data analysis was carried out using the t-test statistical technique, which was previously equipped with normality testing and homogeneity of variance testing.

Keywords: Reciprocal Teaching Method, Underhand Passing

Pendahuluan

Pembelajaran bola voli mempunyai kaitan erat dengan pendidikan jasmani yang merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pada prinsipnya permainan bola voli adalah memainkan bola dengan menepis dan bekerja keras menjatuhkannya masuk alun – alun pertunjukan antonim dengan memindahkan bola melampaui atas net atau jaring dengan menjaga agar bola tidak jatuh di alun-alun sendiri.

Pertunjukan Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing-masing tim memiliki enam orang pemain. Olahraga ini dimainkan dengan memantulkan bola dari tangan ketangan selanjutnya bola tersebut dijatukan kedaerah lawan. Tim lawan yang tidak bisa mengembalikan bola dianggap kalah dalam permainan. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh masyarakat pada umumnya. Permainan bola voli bukan hanya diminati oleh orang dewasa namun di kalangan peserta didik juga pertunjukan bola voli merupakan pertunjukan favorit. Oleh karena itu melalui permainan bola voli merupakan bagian pendidikan jasmani diharapkan sanggup meningkatkan anak didik sesuai bersama target pembelajaran.

Pasing bawah ialah teknik gerak dasar paling pertama yang diajar pada peserta didik Pasing bawah dilaksanakan dengan kedua lengan untuk dioperkan padalapan sendiri Operan dilakukan untuk menjadi teknik awalyang dipakai tim bila tidak melakukan servis Pasing bawah bertujuan menerima servis,spike serta memukul bola dibawah pinggang dan memukul bola dari jarring

Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan individu secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kreatifitas guru ini berkaitan dengan faktro-faktor antara lain adalah penerapan gaya mengajar. Ega Trisna rahayu mengatakan bahwa "metode atau pedagogi adalah tatacara untuk mencapai suatu sasaran" dengan demikian, untuk mencapai tujuaan yang telah ditetapkan maka kegiatan pemilihan dan penetapan gaya mengajar itu dilaksanakan. salah satu gaya mengajar yang dikenal dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani adalah gaya menga jar resiprokal.

Pasing bawah merupakan keterampilan dasar dalam bermain bola voli yang memiliki tingkat kesulitan yang tidak terlalu sulit, sehingga teknik dasar pasing bawah cukup mudah untuk dilakukan oleh seseorang pemain pemula brarti peserta didik SMA Negeri 2 Tondano. Penggunaan metode mengajar resiprokal yang sangat cocok untuk di gunakan dalam proses pembelajaran suatu teknik dasar pasing bawah.

SMA Negeri 2 Tondano merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran pendidikan jasmani lewat kurikulum dan mengaplikasikan kurikulum pembelajaran tersebut oelh guru-guru mata pelajaran pendidikan jasmanidi sekolah, sehingga di harapkan mampu untuk dapat memberikan pengetahuan yang diperlukan oleh pelajar dalam prosedur membimbing, dan hal ini ditunjukan dari minat dari anak didik dalam mengikuti edukasi bola voli. Sehingga diharapkan dari proses edukasi ini dapat berjaln dengan baik.

Namun setelah penelitian melakukan obsevasi yang terjadi di sekolah SMA Negeri 2 Tondano ternyata peserta didik belum memiliki hasil belajar pasing bawah sepadan dengan apa yang sudah di tetapkan dalam instruksi, Masih beragam kesalahan nan dilakukan peserta didik pada saat melakuakan pasing bawah, Ada pun beberapa faktor penyebab antara lain adalah kurangnya motivasi dari peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran Pendidikan jasmani,kurangnya pengetahuan betapa pentingnya Pendidikan jasmani. Apabila masalah di atas diabaikan, maka hasil belajar penjas khususnya pada indikator pasing bawah tidak akan terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Prosedur Penelitian

Destinasi dari riset ini adalah guna menentukan apakah rata-rata skor hasil belajar passing bawah peserta didik dalam kelompok percobaan yang diajarkan dengan metode pengajaran resiprokal lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor hasil belajar passing bawah peserta didik dalam kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode pengajaran resiprokal.

Variabel Penelitian terdiri dari:

Variable yang terlibat dalam penelitian ini adalah

1. Variable independen adalah : Pendekatan pengajar resiprokal (X)
2. Variabel terikat adalah : Hasil belajar passing bawah (Y)

Devinisi Operasional Variabel

- 1) Bertujuan bersama dengan gaya mengajar resiprokal intern konsep tersebut sesuatu bentuk pembelajaran dengan cara menyerahkan peluang terhadap anak didik guna mengamati teman sebayanya untuk melakukan gerakan *forearm pass intern service* yang kemudian diberi komentar serta umpan balik yang di berikan selama 1 bulan, dengan frekuensi 2 kali seminggu
- 2) Yang dimaksud dengan hasil belajar passing bawah dalam penelitian ini adalah belajar passing bawah anak/peserta didik, yang diukur dengan tes passing bawah, dan hasilnya dicatat dalam bentuk skor berskala interval.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Rancangan yang digunakan dalam tes ini adalah “pre-test and post-test randomized control grup design”

Hasil dan Pembahasan

Permainan voli sangat memerlukan penguasaan keterampilan dasar dari para pemain dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, setiap personel harus bisa mendominasi keterampilan dasar bola voli, salah satu diantara keterampilan passing bawah. Teknik ini memiliki peranan yang sangat krusial dan harus dikuasai oleh siswa dalam permainan voli. Untuk mengembangkan teknik passing bawah dalam voli, keberhasilan proses belajar sangat tergantung pada kreativitas guru dalam menggunakan metode atau cara mengajar.

Metode pengajaran resiprokal adalah metode yang memberikan penekanan pada umpan balik yang diberikan oleh rekan sejawat. Dengan menggunakan cara pengajaran ini, guru memulai dengan memperhatikan perubahan signifikan dalam pengambilan keputusan, di mana siswa diharapkan bertanggung jawab terhadap penampilan rekan atau pasangan mereka dan memberikan umpan balik atau komentar segera setelah melakukan aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa penerapan metode pengajaran resiprokal dapat meningkatkan hasil dari teknik passing bawah bagi siswa di SMA Negeri 2 Tondano. Hal ini diperkuat dengan hasil pengujian hipotesis penelitian yang menunjukkan $t_{hitung} = 7,33$, disisi lain susunan diperoleh dari $dk \ n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, beserta tingkat keyakinan $\alpha = 0,05$, sebesar **2,048**. Sepadan dengan kriteria pengecekan, apabila t_{hitung} lebih luas dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga H_0 ditolak.

Karenanya, analisis temuan ini menunjukkan bilamana memaksimalkan capaian pembelajaran intern teknik passing bawah didalam permainan, khususnya bagi pelajar SMA Negeri 2 Tondano, penerapan metode pengajaran resiprokal sangat tepat. Ini terlihat dari hasil penelitian yang mengikutsertakan dua grup, yakni grup intervensi dan grup referensi. grup intervensi mendapatkan

perlakuan dengan menggunakan metode pengajaran resiprokal selama satu bulan dengan frekuensi tiga kali seminggu, sementara kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan tersebut, dan hasil menampilkan bahwa kelompok intervensi mempunyai performa yang terbesar bilamana dibandingkan kelompok referensi. Oleh karena itu, riset ini menyimpulkan bahwa metode pengajaran resiprokal berdampak atas perolehan belajar teknik *forearm pass intern* pertunjukan voli bagi pelajar di SMA Negeri 2 Tondano.

Hasil Akhir

Dengan demikian, analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk memperbaiki hasil pembelajaran passing bawah dalam permainan voli, terutama bagi siswa di SMA Negeri 2 Tondano, metode pengajaran resiprokal adalah pilihan yang tepat untuk diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ega Rtisna Rahayu, Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Alfabeta Bandung, 2013.
- Eduardo Samuel Lenzun, Djajaty Lolowang, Nolfie Piri, Dipetik Juni Saturday, 2025 dari file:///C:/Users/USER/Downloads/Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap.Pdf
- Husdarta, Belajar dan Pembelajaran, Depdiknas, Jakarta 2000.
- Ibid
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009.
- Online, diakses melalui [http://docplayer.info/178557-Strategi-pengajaran-passing bawah-bolavoli-berdasarkan-pengalam-siswa.html](http://docplayer.info/178557-Strategi-pengajaran-passing-bawah-bolavoli-berdasarkan-pengalam-siswa.html)
- Hamalik. Psikologi Belajar dan Mengajar. Sinar Baru Algesindo. Bandung, 2005.
- Jaka Sumandi & Rustamaji, Olahraga Kegemaranku Bola Voli
- Suhsrsimi Arikunti, Prosedur Penelitian, 2002.
- Sudjana, Metode statistika, Tarsito Bandung, 2005.
- Ridwan Arifin, Skripsi, "Perbedaan Keretampilan Passing Bawah Bola Voli Menggunakan Gaya Mengajar Komando Dan Gaya Mengajar Resiprokal pada siswa kelas VII SMP Negeri 18 purwarejo" Prodi Pendidikan Jasmani
- Tegu Sutanto. Buku pintar olahraga. pustaka press, yogyakarta 2019.